

STUDI DESKRIPTIF KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU SENI BUDAYA DI SMAN 3 KOTA PARIAMAN

Dedi Kurnia

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Jagar Lumbantoruan

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Tulus Handra Kadir

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Abstract

This research is to explain about Pedagogic Competence of Art and Culture Teacher in SMAN 3 Kota Pariaman. This type of research is qualitative with descriptive analytical approach. The location of this research is in SMAN 3 Kota Pariaman, in the even semester of the academic year 2017/2018. Technique of collecting research data is using instrument of interview and observation. Based on result of the research that has been done can be concluded that the pedagogic competence of art and culture teacher in SMAN 3 Pariaman City is classified as "Good", It means that Art Culture Teacher in SMAN 3 Pariaman City has been able to do strategy or good learning method in accordance with the component of pedagogic competence in understanding the characteristics Learners, master theories of learning, develop curriculum/syllabus, organize educational learning, develop the potential of learners, and can evaluate the learners' learning outcomes.

Keywords: descriptive study, pedagogic competence, art and culture teacher.

A. Pendahuluan

Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung selama manusia hidup yang ditandai dengan adanya perubahan pengetahuan, keterampilan dan nilai serta sikap pada diri manusia, hal ini sesuai dengan pernyataan Sardiman (1984:2) "Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) menitik beratkan pada proses belajar dengan menggunakan media yang terdapat di sekolah. Tujuan di bentuknya kurikulum tingkat satuan pendidikan yakni mengembangkan potensi sekolah yang mencakup pendidik dan tenaga pendidik serta lingkungan sekitar sedangkan dalam kurikulum 2013 rencana pelaksanaan pembelajaran memberi ilmu pengetahuan secara utuh kepada siswa dan tidak terpecah-pecah, dan kurikulum 2013 ini menekan pada keaktifan siswa untuk menemukan konsep pelajaran, dan menemukan bahan sendiri dengan guru

berperan sebagai fasilitator dalam pembentukan karakter, sikap, psikomotor peserta didiknya. Unsur terpenting untuk mewujudkan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran, antara lain adalah: bagaimana seorang guru dapat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran dengan benar agar dalam proses pelaksanaan pembelajarannya dapat mencapai pelaksanaan pembelajaran dengan kompetensi pedagogik guru yang baik.

Dari pengalaman guru biasanya yang terlihat oleh guru dan siswa adalah bagaimana cara guru memberikan taktik dan metode pembelajaran yang benar agar dapat juga memperhatikan minat belajar siswa di sekolah dengan memperhatikan suatu kondisi eksternal dan internal siswa tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan pembelajaran.

Hal ini merupakan suatu permasalahan yang menurut hemat peneliti merupakan masalah pendidikan yang sudah terintegrasi secara khusus kepada guru, karena guru mempunyai tugas yang harus dipenuhi yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran, perilaku serta gaya guru dalam menyajikan materi pelajaran di sekolah. Dimana rencana pelaksanaan pembelajaran sangat berperan penting dalam pencapaian tujuan secara efektif termasuk di dalamnya tujuan belajar dan metode mengajar karena perancangan RPP yang bagus dengan metode pembelajaran yang strategis dapat meningkatkan perhatian dan motivasi belajar.

Berdasarkan asumsi yang peneliti dapat di SMAN 3 Kota Pariaman, masih ada guru seni budaya yang kurang terampil dalam hal pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dan kurang memperhatikan kompetensi pedagogic-

nya sebagai guru profesional. Asumsi awal ini didapat dari seorang guru honor karena sekolah mampu membayarnya dalam harga yang tinggi dalam setiap pertemuan. Dari asumsi ini dapat peneliti simpulkan bahwa guru seni budaya di SMAN 3 Kota Pariaman masih kurang ahli dalam mengaplikasikan kompetensi pedagogicnya dalam proses mengajar.

Menurut Mulyasa (2007) "Kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara terampil membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas".

Sudarwan Danim (2013:22) menyatakan bahwa "kompetensi pedagogik terdiri atas lima subkompetensi, yaitu memahami peserta didik secara mendalam, merancang dan mengembangkan pembelajaran dalam kurikulum/silabus, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Ada beberapa komponen kompetensi pedagogik yang merupakan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran, yaitu: (a) pemahaman terhadap peserta didik, (b) pengembangan kurikulum/silabus, (c) menguasai teori belajar (d) pelaksanaan pembelajaran yang mendidik, (e) pengembangan potensi peserta didik yang dimilikinya, (f) evaluasi hasil belajar.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Penelitian ini dilakukan di SMAN 3 Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah alat tulis/buku catatan dan kamera. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi Untuk memperoleh data tentang kemampuan pedagogik guru seni budaya dilaksanakan pengamatan sebanyak 2 kali pengamatan adapun lembar pengamatan diisi oleh peneliti sendiri sesuai dari pengamatan yang di lakukan.

C. Pembahasan

Hasil Pengamatan

Seperti yang dijelaskan dalam bab II Dalam mengenal karakteristik peserta didik guru harus mampu melakukan hal berikut seperti: Guru dapat memahami perbedaan individu seperti tingkat kecerdasan peserta didik karena setiap peserta didik memiliki IQ yang berbeda-beda seperti itu pun halnya dalam memahami pelajaran yang diberikan, guru mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif agar kreatifitas peserta didik dapat keluar, mengelola kelas dengan baik, dan guru mampu mengatasi peserta didik yang mempunyai kondisi fisik yang berbeda tanpa terlihat perbedaan layanan diantara peserta didik lainnya serta perkembangan kognitif peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran guru mampu dalam mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik baik dari segi kecerdasan, kondisi fisik serta perkembangan kognitif peserta didik dan guru mampu dalam mengelola kelas dan mengatur peserta didik, sehingga pada saat guru memberikan instruksi pada peserta didik, peserta didik merespon dengan cepat. Hal ini terlihat ketika guru membuka pelajaran, peserta didik begitu bersemangat tanpa ada yang berbicara, dan di saat pembelajaran peserta didik fokus mendengarkan pembelajaran yang

diberikan guru agar saat ditanya ketika kuis pada 10 menit jam habis mereka mampu menjawab pertanyaan dengan pemahamannya sendiri.

1. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran.

Dalam pengembangan kurikulum guru harus mampu melakukan hal berikut, seperti: Guru dapat merancang RPP dan menyusun silabus sesuai dengan kurikulum agar peserta didik dapat mencapai kompetensi dasar yang ditetapkan.

Pada pengembangan kurikulum guru sangat baik dalam menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. Guru juga cukup mampu merancang RPP yang sesuai dengan silabus dan mengikuti urutan materi pembelajaran serta cukup mampu dalam memilih materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

2. Menguasai teori belajar

Dalam menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik guru harus mampu melakukan hal berikut, seperti : Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pembelajaran, guru selalu memastikan tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran tertentu, dan menyesuaikan aktivitas pembelajaran berikutnya berdasarkan tingkat pemahaman tersebut, guru menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan peserta didik, dan guru memperhatikan respon peserta didik yang belum atau kurang memahami materi pembelajaran yang diajarkan dan menggunakannya untuk memperbaiki rancangan pembelajaran berikutnya.

Guru cukup mampu dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menguasai materi pada saat proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar terlihat baik. Guru cukup memperhatikan respon peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran. Sese kali guru menanyakan kembali materi mana yang belum dipahami oleh peserta didik. Guru cukup sering mengingatkan siswa agar mengulang pelajaran yang telah diajarkan agar mengerti saat ujian diadakan. Guru cukup mampu menjelaskan alasan pelaksanaan pembelajaran terkait keberhasilan pembelajaran, serta guru mampu dalam menegaskan teknik atau cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, seperti akan melibatkan peserta didik dalam berbagai lomba dengan memberitahu peserta didik agar peserta didik dapat belajar di sekolah dan di rumah, di sini peserta didik mendapatkan dua keuntungan belajar, yang pertama peserta didik termotivasi untuk belajar giat supaya dipilih untuk lomba dan yang kedua peserta didik dapat menguasai pembelajaran yang diberikan karena hal tersebut, dengan begitu peserta didik siap untuk kapan pun dilakukan ujian.

3. Meyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Dalam menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik guru harus mampu melakukan hal berikut kepada peserta didik, seperti : Guru melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun secara lengkap dan guru mengerti dalam tujuannya, guru melakukan aktivitas pembelajaran yang bervariasi secara efektif, empatik, dan santun kepada peserta didik dengan waktu yang cukup untuk

kegiatan pembelajaran, dan guru banyak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya terhadap pembelajaran yang sedang dilakukan.

Guru cukup mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun dan guru juga cukup mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Jika ada materi tambahan guru cukup mampu menginformasikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat pemahamannya terlihat pada saat guru melontarkan pertanyaan kepada salah seorang peserta didik dan guru tidak langsung membenarkan jawabannya, guru kembali menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik yang lain apakah benar apakah salah jawaban tersebut supaya guru juga tahu siswa mana yang mengerti pembelajaran tersebut.

4. Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Dalam memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki guru harus melakukan hal berikut, seperti : Guru memberikan pembelajaran praktek kepada peserta didik sesuai dengan pembelajaran teori yang diberikan dengan memfasilitasi media praktek untuk peserta didik, dan Guru melakukan ekstrakurikuler (ekskul) seni budaya, pengayaan dan remedial agar pengembangan potensi peserta didik terlihat serta guru memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik sesuai dengan cara belajarnya masing-masing atau dengan membuat beberapa kelompok kecil.

Guru mampu menyediakan pembelajaran selain di ruang kelas

untuk mendorong peserta didik secara optimal dan mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya seperti membuat kelompok kecil dan membuat karya seni sendiri sesuai dengan pembelajaran yang diberikan, ini terlihat pada saat ekstrakurikuler hari sabtu yang diadakan oleh guru tersebut

5. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.

Dalam menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar guru harus mampu melakukan hal sebagai berikut, seperti : Guru menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang ditulis dalam RPP, guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik dan jenis penilayan selain penilaian formal yang dilaksanakan sekolah dan mengumumkan hasil serta implikasinya kepada peserta didik, tentang tingkat pemahaman terhadap materi pembelajaran, guru menganalisis hasil penilaian untuk mengidentifikasi topik/kompetensi dasar yang sulit sehingga diketahui kekuatan dan kelemahan masing-masing peserta didik untuk keperluan remedial dan guru memanfaatkan hasil penilaian sebagai bahan penyusunan rancangan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.

Guru cukup mampu dalam menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Alat penilaian yang tertulis dalam RPP terlaksanakan dengan baik. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik sehingga guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang

telah berlangsung, dengan cara menganalisis hasil penilaian kepada peserta didik sehingga guru mengetahui kesulitan atau kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik pada setiap materi yang disampaikan.

Di dalam pengamatan pertama ini guru dapat dikatakan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik yang baik yang paham dengan teori dasar pembelajaran serta strategi mengajar yang guru berikan kepada peserta didik dan selanjutnya dalam pengamatan ke dua yang dilakukan.

6. Mengetahui karakteristik peserta didik.

Di dalam proses pembelajaran guru mampu dalam mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik baik dari segi kecerdasan, kondisi fisik serta perkembangan kognitif peserta didik dan guru mampu dalam mengelola kelas dan mengatur peserta didik, sehingga pada saat guru memberikan instruksi pada peserta didik, peserta didik merespon dengan cepat. Hal ini terlihat ketika guru membuka pelajaran, peserta didik begitu bersemangat tanpa ada yang berbicara, dan disaat peserta didik tidak bingung dan dapat berlatih mandiri.

7. Mengembangkan kurikulum yang terkait dengan mata pelajaran.

Pada pengembangan kurikulum guru sangat baik dalam menyusun silabus yang sesuai dengan kurikulum. Guru juga cukup mampu merancang RPP yang sesuai dengan silabus dan mengikuti urutan materi pembelajaran serta cukup mampu dalam memilih materi sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.

8. Menguasai teori belajar.

Guru cukup mampu dalam memberikan kesempatan kepada

perta didik untuk menguasai materi pada saat proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar dalam pengaplikasian langsung pada media terlihat baik. Guru cukup memperhatikan respon peserta didik yang kurang memahami materi pembelajaran. Sese kali guru kembali menanyakan materi minggu lalu mana yang belum dipahami oleh peserta didik dan diingatkan kembali dengan menggunakan media. Guru cukup sering mengingatkan siswa agar mengulang pelajaran yang telah diajarkan agar mengerti saat ujian diadakan. Guru cukup mampu menjelaskan alasan pelaksanaan pembelajaran terkait keberhasilan pembelajaran, serta guru mampu dalam menegaskan teknik atau cara untuk memotivasi peserta didik dalam belajar, seperti akan melibatkan peserta didik dalam berbagai lomba dengan memberitahu peserta didik agar peserta didik dapat belajar di sekolah dan di rumah, disini peserta didik mendapatkan dua keuntungan belajar, yang pertama peserta didik termotivasi untuk belajar giat supaya dipilih untuk lomba dan yang kedua peserta didik dapat menguasai pembelajaran yang diberikan karena hal tersebut, dengan begitu peserta didik siap untuk kapan pun dilakukan ujian.

9. Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik.

Guru cukup mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah disusun dan guru juga cukup mampu melaksanakan aktivitas pembelajaran bertujuan untuk membantu proses belajar peserta didik. Jika ada materi tambahan guru cukup mampu menginformasikan kepada peserta didik sesuai dengan tingkat

pemahamannya terlihat pada saat guru melontarkan pertanyaan kepada salah seorang peserta didik dan guru tidak langsung membenarkan jawabannya, guru kembali menanyakan terlebih dahulu kepada peserta didik yang lain apakah benar apakah salah jawaban tersebut supaya guru juga tahu siswa mana yang mengerti pembelajaran tersebut.

10. Memahami dan mengembangkan potensi peserta didik.

Guru mampu menyediakan pembelajaran selain di ruang kelas untuk mendorong peserta didik secara optimal dan mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreatifitasnya seperti membuat kelompok kecil dan membuat karya seni sendiri sesuai dengan pembelajaran yang diberikan, ini terlihat pada saat ekstrakurikuler hari sabtu yang diadakan oleh guru tersebut

11. Menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses hasil belajar.

Guru cukup mampu dalam menyusun alat penilaian yang sesuai dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu. Alat penilaian yang tertulis dalam RPP terlaksanakan dengan baik. Guru melaksanakan penilaian dengan berbagai teknik sehingga guru mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung, dengan cara menganalisis hasil penilaian kepada peserta didik sehingga guru mengetahui kesulitan atau kelemahan yang dimiliki oleh peserta didik pada setiap materi yang disampaikan.

D. Simpulan dan Saran.

Berdasarkan hasil penelitian tentang Studi Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru Seni Budaya di SMAN 3 Kota

Pariaman dapat disimpulkan bahwa sebagai seorang pendidik harus mempunyai kompetensi dasar atau strategi dasar dalam mendidik yang dinamakan dengan kompetensi pedagogik yang mana kompetensi pedagogik adalah kemampuan dalam ilmu mengajar untuk menghasikan strategi pembelajaran yang efektif. Dilihat dari penelitian yang dilakukan, kompetensi pedagogik guru seni budaya di SMAN 3 Kota Pariaman tergolong "Baik", Artinya Guru SMAN 3 Kota Pariaman sudah mampu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, dapat mengembangkan kurikulum dengan baik, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, serta mengembangkan potensi peserta didik, dan dapat mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan baik sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan pada Pasal 28 ayat 3 dan Sudarwan Danim (2013:22) menyatakan bahwa tentang komponen-komponen yang ada dalam kompetensi pedagogik tersebut.

Berdasarkan penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah disampaikan di atas, maka ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan:

- 1) Bagi mahasiswa penelitian ini hendaknya dijadikan sebagai pedoman dalam mengikuti kegiatan selama PLK dan dapat digunakan di masa yang akan datang,
- 2) Bagi kepala sekolah untuk menentukan tindakan dalam proses persiapan bahan ajar para pendidiknya,
- 3) Bagi guru untuk mengetahui tentang bagaimana kompetensi pedagogik yang baik dalam persiapan metode pembelajaran serta strategi pembelajaran yang lebih menarik perhatian peserta didik dan dapat membangkitkan motovasinya dalam pembelajaran,
- 4) Sebagai acuan atau referensi untuk penelitian selanjutnya.

Daftar Rujukan

- Danim, Sudarwan. (2013). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta,
- Mulyasa, E. (2007). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa, E.(2009). *Menjadi Guru Yang Professional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Staff, Luk. *Permen 16 thn 2007 Komepetensi Guru*, ugm.ac.id, 2014.
- Sudrajad, Akhmad. *Permendikbud no.81 a 2013 Tentang Implementasi Kurikulum*, 2014.